

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada bab ini diuraikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang “Gambaran Peran Keluarga dalam Pemenuhan ADL Lansia Pasca Stroke di Desa Gunungronggo Kecamatan Tajinan”

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus dan pembahasan tentang peran keluarga dalam pemenuhan ADL lansia pasca stroke di desa Gunungronggo kecamatan Tajinan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Keluarga subjek 1 yaitu keluarga Ny. S sudah menjalankan perannya sebagai pendorong dan perawat keluarga, jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga Ny. S berperan baik dalam pemenuhan ADL Tn. K.
2. Keluarga subjek 2 yaitu keluarga Ny. P sudah menjalankan perannya sebagai pendorong dan perawat keluarga, jadi dapat disimpulkan bahwa keluarga Ny. P berperan baik dalam pemenuhan ADL Tn. T.
3. Didapatkan perbedaan pada subjek 1 dan subjek 2, yaitu pada respon jawaban dan tindakan pada peran pendorong, yaitu pada poin memberikan pujian pada lansia pasca stroke. Perbedaannya yaitu, respon subjek 1 lebih banyak daripada subjek 2 untuk memberikan pujian. Selebihnya tidak didapatkan perbedaan pada kedua subjek.

## 5.2 Saran

### a) Bagi Keluarga Khususnya Subjek Penelitian

Diharapkan keluarga, khususnya kedua subjek untuk meningkatkan perannya sebagai pendorong. Peran sebagai pendorong yang harus ditingkatkan yaitu, pada respon memberi pujian pada lansia pasca stroke. Hal ini bertujuan agar meningkatkan rasa kepercayaan diri dan semangat lansia pasca stroke dalam melakukan ADL.

### b) Bagi Peneliti Selanjutnya

Saran untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian serupa akan tetapi dengan meneliti pada jenis peran informal lainnya sehingga dapat diketahui tindakan-tindakan lain yang dilakukan keluarga dalam memenuhi ADL lansia pasca stroke. Selain itu, diharapkan jika membuat kontrak waktu dengan subjek menggunakan kontrak sewaktu-waktu untuk datang. Hal ini agar keluarga menampilkan peran yang sebenarnya, bukan yang sudah dipersiapkan jika sudah terjadwal.